

PENCEGAHAN LIMBAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH



Constructivism

Amati lingkungan sekolahmu, termasuk kantin, ruang kelas, dan halaman sekolah!



a. Sampah Menumpuk

(tribunsulbar.com, 2023)



b. Sampah di Sekolah

(Pelalawanpos.co, 2024)

Gambar 3.1 Sampah Menumpuk di Lingkungan Sekolah

Bagaimana cara sekolah kalian menangani limbah, seperti kertas, plastik, atau sampah lainnya? Apakah menurutmu cara ini sudah cukup efektif? Mengapa?

Apa yang terjadi dengan limbah kertas atau plastik setelah dibuang? Apa dampak jangka panjang dari limbah tersebut jika tidak dikelola dengan baik?

Bagaimana menurutmu, apakah ada cara yang lebih baik untuk mencegah limbah di sekolah agar tidak menumpuk?



Inquiry

Lakukan observasi singkat di sekolah. Amati bagaimana limbah dihasilkan dari kegiatan sehari-hari, seperti penggunaan kertas di kelas, kantong plastik dari kantin, botol minuman plastik, dan limbah daun-daun yang jatuh dari pohon. Diskusikan dengan kelompokmu bagaimana pengurangan limbah ini sesuai dengan prinsip Kimia Hijau, terutama dalam pencegahan limbah. Pikirkan cara-cara yang bisa diterapkan untuk mengurangi limbah tersebut di sekolah.

A. Merumuskan Masalah



Pada proses observasi, ada rumusan masalah yang harus diamati bersama anggota kelompok, yaitu:

1. Apa saja jenis limbah yang paling sering kamu temui di sekolah?
2. Apakah menurutmu limbah tersebut sudah dikelola dengan baik? Mengapa?
3. Apa masalah utama yang kamu temukan terkait pengelolaan limbah di sekolah?
4. Bagaimana menurutmu prinsip pencegahan limbah dari kimia hijau bisa diterapkan untuk memperbaiki masalah tersebut?

B. Mengamati/Melakukan Observasi



Lakukan pengamatan di sekitar sekolah, terutama di area yang sering menghasilkan limbah seperti kantin, halaman sekolah, atau ruang kelas, lalu catat hasil pengamatanmu pada tabel di halaman selanjutnya. Setelah itu, diskusikan hasil pengamatanmu dengan anggota kelompok kemudian tuliskan temuanmu pada tabel di bawah ini.



Inquiry

Tabel 2.1 Laporan Hasil Pengamatan

Jenis Limbah yang Diamati	Cara Pengelolaan di Sekolah	Efektivitas Pengelolaan (Baik/Cukup/Tidak Baik)	Saran Perbaikan Berdasarkan Prinsip Kimia Hijau

Tabel 2.2 Laporan Hasil Pengamatan

Jenis Limbah yang Diamati	Kesesuaian dengan Prinsip Kimia Hijau (Ya/Tidak)	Dampak terhadap Lingkungan	Solusi yang diusulkan



Inquiry

C. Menganalisis dan Menyajikan Hasil



Setelah melakukan pengamatan, analisis apakah pengelolaan limbah di sekolah sudah sesuai dengan prinsip pencegahan limbah dari kimia hijau dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengelolaan limbah yang kamu amati dibandingkan dengan prinsip pencegahan limbah dari kimia hijau? Apakah sudah sesuai? Jika tidak, apa yang menjadi perbedaannya?
2. Apa akibat dari pengelolaan limbah yang tidak sesuai terhadap lingkungan sekolah?
3. Apa solusi yang dapat kamu usulkan berdasarkan analisis yang kamu lakukan?

D. Mengomunikasikan Hasil



Presentasikan hasil dan solusimu kepada teman-teman di kelas.

Jelaskan mengapa solusi yang kamu tawarkan lebih ramah lingkungan dan mendukung gerakan kimia hijau terutama prinsip 1 pencegahan limbah.



Modelling

Pada bagian ini, kalian akan menonton sebuah video yang memperlihatkan bagaimana sebuah sekolah menjadi pelopor dalam mengurangi penggunaan plastik di lingkungan sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan sekolah tersebut menunjukkan pentingnya upaya pencegahan limbah plastik sejak awal, sesuai dengan prinsip pertama Kimia Hijau, yaitu mencegah limbah.

PELOPOR SEKOLAH TANPA PLASTIK
Februari 2019, SMKN Negeri 26 Berkomitmen Kurangi Limbah Plastik

Watch on YouTube

Video 3.1 Pelopor Sekolah Tanpa Plastik
Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=IFE_MDtYUpc

SUBSCRIBE



Reflection

Apa yang kamu pelajari tentang pentingnya prinsip kimia hijau dan bagaimana penerapannya bisa membantu mengurangi limbah di sekolah?